

**AKTUALISASI SISTEM AMONG KI HADJAR DEWANTARA DALAM
MENINGKATKAN BUDI PEKERTI LUHUR KELOMPOK B DI TK TAMAN INDRIA
IBU PAWIYATAN, MERGANGSAN, KOTAYOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

Rita Fatmawati

18104030067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2663/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : AKTUALISASI SISTEM AMONG KI HADJAR DEWANTARA DALAM
MENUMBUHKAN BUDI PEKERTI LUHUR KELOMPOK B DI TK TAMAN
INDRIA IBU PAWIYATAN, MERGANGSAN, KOTA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RITA FATMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030067
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

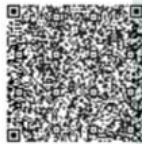
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

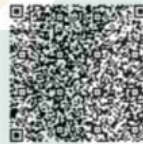
Valid ID: 68aa42644dcff



Penguji I

Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

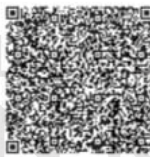
Valid ID: 68a8e5188ba



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68a9217cd9fd



Yogyakarta, 12 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68aa43354aed

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, memberikan arahan dan mengoreksi untuk mengadakan perbaikan, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rita Fatmawati

NIM : 18104030067

Judul Skripsi : Aktualisasi Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taaman Indria Ibu Pawiyatan, Mergangsan, Kota Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2025

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dra. Nadlifah, M. Pd.

NIP. 19680807 199403 2 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Fatmawati
NIM : 18104030067
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tugas akhir yang berjudul: AKTUALISASI SISTEM AMONG KI HADJAR DEWANTARA DALAM MENUMBUHKAN BUDI PEKERTI LUHUR KELOMPOK B DI TK TAMAN INDRIA IBU PAWIYATAN, MERGANGSAN, YOGYAKARTA adalah asli hasil dari karya dan penelitian peneliti sendiri dan bukan hasil dari plagiasi hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Rita Fatmawati

NIM: 18104030067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rita Fatmawati
Tempat, tanggal Lahir	: Purworejo, 08 November 1999
NIM	: 18104030076
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa pass foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah benar-benar pass foto milik peneliti, dan peneliti akan menanggung segala konsekuensi yang akan timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pass foto berjilbab yang tertera pada ijazah. Maka hal itu akan menjadi tanggungjawab peneliti sepenuhnya dan tidak akan meminta bertanggungjawab maupun menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Rita Fatmawati

NIM: 18104030067

MOTTO

“Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani”

(Ki Hadjar Dewantara)¹



¹ Purnamasari, dkk., "Ing Ngarso Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani: Nilai Kepemimpinan Etnik Jawa Dan Relevansinya Dengan Trend Perkembangan Masa Depan Organisasi Pendidikan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2023).

HALAMAN PERSEMBAHAN

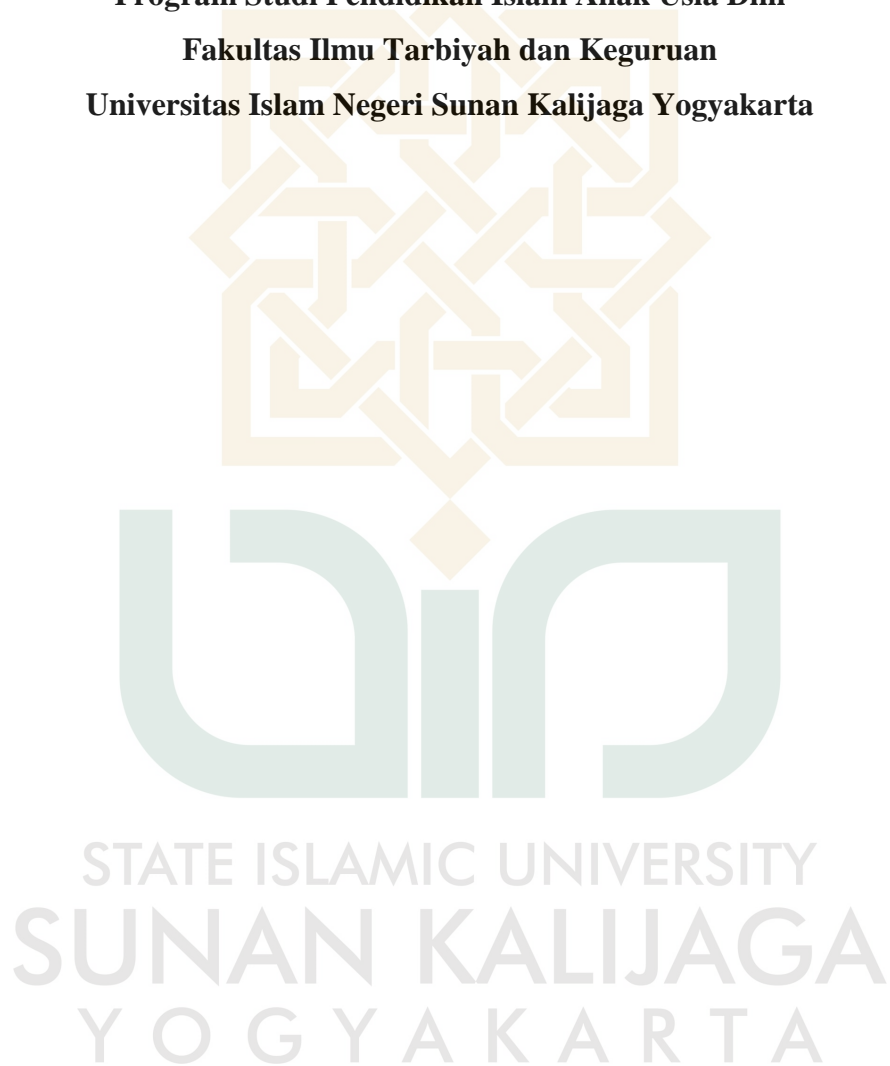
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Rita Fatmawati. 18104030067. *Aktualisasi Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Meningkatkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, Mergangsan, Kota Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Sistem *among* Ki Hadjar Dewantara merupakan metode pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan asah, asih, dan asuh serta dengan semboyan *ing ngarsha sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*, dimana *pamong* atau pendidik menempatkan diri sebagai figur teladan, *digugu lan ditiru* dalam membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Peserta didik juga diberikan kemerdekaan belajar dan mengeksplorasi selagi tidak ada bahaya yang mengancam. TK Taman Indria merupakan sekolah nasional pertama yang didirikan oleh Ki Hadjar Dewantara pada tahun 1922. Sejak berdirinya TK tersebut sudah menggunakan metode *among* dalam pembelajarannya. Aktualisasi sistem *among* sangat berpengaruh dalam menumbuhkan budi pekerti luhur pada anak didik kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, Mergangsan, Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktualisasi sistem *among* Ki Hadjar Dewantara dalam menumbuhkan budi pekerti luhur di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat aktualisasi sistem *among* Ki Hadjar Dewantara di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian mencakup guru, kepala sekolah, dan 14 peserta didik kelompok B TK Taman Indria Ibu Pawiyatan. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta keabsahan data diuji dengan triangulasi teknik. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menganalisis aktualisasi sistem *among* dalam menumbuhkan budi pekerti luhur.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Aktualisasi sistem *Among* berhasil menanamkan berbagai nilai budi pekerti luhur seperti religiusitas, sosial, kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap lingkungan; (2) Peran aktif guru sebagai pembimbing dan teladan sangat menentukan keberhasilan penanaman nilai-nilai moral pada anak-anak. Diharapkan penerapan sistem *among* secara berkelanjutan dapat memperkuat karakter dan moral anak-anak sebagai bekal penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Sistem *Among*, Asah Asih Asuh, Budi Pekerti Luhur, Anak Usia Dini, Pendidikan Karakter, TK Taman Indria.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Yang Maha Segalanya atas berkat, rahmat, ridho dan pertolongan-Nya sampai detik ini sehingga peneliti dimampukan untuk melewati segala kesulitan yang telah dihadapi, hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam tak lupa juga tercurahkan untuk Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi tauladan umat Islam karena akhlaknya yang terpuji, sehingga menjadikan peneliti salah satu umatnya yang hari-demi hari ingin terus memperbaiki diri dan bercermin kepada akhlaknya yang sabar dan penuh ketakwaan kepada Allah SWT.

Selanjutnya terima kasih tak lupa peneliti sampaikan kepada semua pihak yang sudah mendukung, mendoakan, dan membantu dalam segala bentuk bantuan saat penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi dukungan dan menyediakan fasilitas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Dra. Rohinah, S.Pd.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah

senantiasa sabar dalam memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Dr. Hafidz Aziz, .M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan dalam proses penulisan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Nadlifah, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan ilmu baru saat bimbingan, arahan selama pengerjaan tugas akhir dengan sabar, dan nasehat kepada peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Prodi PIAUD yang telah memberikan arahan dan membantu segala proses administrasi kepada peneliti selama menempuh studi.
7. Teruntuk kedua orang tua, Mamak Iyat dan Bapak Ri, yang senantiasa memberikan segala dukungan, semangat, nasehat dan tidak henti-hentinya mendoakan peneliti sampai bisa di tahap ini, terimakasih banyak Mak, Pak.
8. Ibu Sihgiyanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, ibu Devara S.Psi. selaku guru kelas kelompok B TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber/informan serta memberikan izin penelitian dan informasi terkait yang dibutuhkan peneliti.
9. Mas Wahyu, Mba Fitri, Mas Rukun, Mas Hendra terimakasih banyak sudah memberi banyak nasehat, semangat setelah orang tua peneliti.
10. Teman-teman kos Wisma Nusantara Putri yaitu, Sasa, Resma, Nisa, Dila, Ai, Mba Fatim, Mba Eska, Mba Fiqi, Tya, Diva terimakasih banyak sudah setia menemani dan mendengar curhatan peneliti.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang sudah diberikan kepada peneliti mendapat balasan yang berlipat, serta segala doa baiknya kembali kepada yang mendoakan. Aamiin. Namun peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karenanya, peneliti berharap bahwa ada kritik yang membangun dari berbagai pihak dan dapat disempurnakan oleh orang lain sebagai peneliti. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca diluaran sana khususnya bagi peneliti.

Yogyakarta, 12 Juli 2025

Peneliti,



Rita Fatmawati
NIM 18104030067

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
D. Sumber Data.....	48
E. Prosedur Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Uji Keabsahan Data.....	55
BAB IV PEMBAHASAN.....	58
A. Aktualisasi Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan.....	58

B. Faktor pendukung dan penghambat aktualisasi Sistem <i>Among</i> Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP	115



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penanaman Nilai Budi Pekerti di Taman Kanak-kanak.....	36
Tabel 3.1 Data Pendidik Kelompok B TK Taman Indria Ibu Pawiyatan.....	48
Tabel 3.2 Data Peserta Didik Kelompok B RK Taman Indria Ibu Pawiyatan.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ki Hadjar Dewantara.....	21
Gambar 3.1 Tampak Depan TK Taman Indria Ibu Pawiyatan	45
Gambar 3.2 Peta Jalan Taman Indria Ibu Pawiyatan	45
Gambar 3. 3 Dolanan Anak Jamuran	47
Gambar 4. 1 Lirik Lagu Tamansiswa.....	62
Gambar 4.2 Berdoa Sebelum Belajar.....	63
Gambar 4.3 Berdoa Sebelum Makan	65
Gambar 4. 4 Lirik Lagu Cublak-cublak Suweng	66
Gambar 4.5 Tembang Dolanan Anak	66
Gambar 4.6 Pembelajaran Menyanyi.....	67
Gambar 4.7 Besalaman Dengan Guru.....	67
Gambar 4.8 Anak Membuang Sampah Pada Tempatnya	68
Gambar 4.9 Lirik Lagu Baris Rampak.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran 2 Ijazah</i>	<i>88</i>
<i>Lampiran 3 Sertifikat PLP-KKN.....</i>	<i>89</i>
<i>Lampiran 4 Sertifikat PKTQ</i>	<i>90</i>
<i>Lampiran 5 Sertifikat User Education</i>	<i>91</i>
<i>Lampiran 6 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran</i>	<i>92</i>
<i>Lampiran 7 Sertifikat TOEFL.....</i>	<i>93</i>
<i>Lampiran 8 Sertifikat ICT.....</i>	<i>94</i>
<i>Lampiran 9 Sertifikat Magang Internal Kopma.....</i>	<i>95</i>
<i>Lampiran 10 Fasilitas di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan</i>	<i>96</i>
<i>Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Sekolah.....</i>	<i>98</i>
<i>Lampiran 12 Dokumentasi Wawancara dengan Wali Kelas</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran 13 Dokumentasi Rpph Semester II</i>	<i>104</i>
<i>Lampiran 14 Daftar Peserta Didik Kelompok B TK Taman Indria Ibu Pawiyatan</i>	<i>106</i>
<i>Lampiran 15 Dokumentasi TK Taman Indria.....</i>	<i>107</i>
<i>Lampiran 16 Dokumentasi Lingkungan TK Taman Indria.....</i>	<i>108</i>
<i>Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan Anak Didik TK Taman Indria</i>	<i>110</i>
<i>Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Anak Didik TK Taman Indria</i>	<i>111</i>
<i>Lampiran 19 Tabel Observasi Pembelajaran.....</i>	<i>112</i>
<i>Lampiran 20 Kartu Bimbingan Tugas Akhir</i>	<i>114</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah aset penting bangsa yang akan mempengaruhi masa depan suatu negara, sehingga mereka berhak mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal melalui pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak hanya bertujuan mengembangkan kecerdasan intelektual anak, tetapi juga menanamkan perilaku yang berakhlak mulia dalam setiap tindakannya. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada perkembangan kecerdasan intelektual anak, melainkan lebih menekankan pada pembentukan karakter.

Perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dirasa sudah memenuhi berbagai tuntutan perkembangan zaman namun cenderung melupakan dimensi nilai dan moral, hal tersebut sangat merugikan peserta

² Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

didik baik individual maupun kolektif. Tendensi yang muncul adalah peserta didik akan mengetahui banyak tentang sesuatu, namun ia menjadi kurang memiliki sistem nilai, sikap, minat maupun apresiasi secara positif terhadap apa yang diketahui. Anak akan mengalami perkembangan intelektual tidak seimbang dengan kematangan kepribadian sehingga melahirkan sosok spesialis yang kurang peduli dengan lingkungan sekitar dan rentan mengalami distorsi nilai.³ Hal tersebut terlihat dari anak-anak yang menunjukkan kurangnya indikator budi pekerti seperti anak kurang menghargai guru dan orang lain, anak berani pada guru dan orang tua, serta anak kurang memperhatikan lingkungan sosialnya.

Kondisi dan fakta yang telah diuraikan sebelumnya menegaskan pentingnya pendidikan budi pekerti bagi anak agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal. Kondisi dan fakta yang telah diuraikan sebelumnya menegaskan pentingnya pendidikan budi pekerti bagi anak agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal, yaitu membentuk perilaku yang mencerminkan sosok manusia ideal yang saling hormat menghormati, cinta tanah air, bertanggung jawab, dan cerdas. Agar pengajaran budi pekerti luhur dapat berjalan efektif, dibutuhkan suatu sistem yang terorganisir, terarah, dan berfokus pada pengembangan karakter peserta didik yang saling menghormati, bertanggung jawab, dan cerdas. Agar pengajaran budi pekerti luhur dapat berjalan efektif, dibutuhkan suatu sistem yang terorganisir, terarah, dan berfokus pada

³ Erna Setyowati. "Pendidikan Budi Pekerti Menjadi Mata Pelajaran Di Sekolah", *Jurnal Lembaran Kependidikan Jilid 39*, No. 20, (Semarang: Desember, 2009).

pengembangan karakter peserta didik.⁴ Salah satu sistem pendidikan yang sudah dikenal lama dan dirancang khusus untuk tujuan ini adalah sistem *among* yang diperkenalkan oleh Ki Hadjar Dewantara. Sistem *among* bertujuan menghasilkan individu yang mampu mengatur dirinya sendiri, mandiri dalam berpikir, merasakan, dan bertindak, serta memiliki kepribadian dan karakter yang kuat. Selain itu, sistem ini memberikan kebebasan belajar kepada siswa, sehingga mereka dapat menyampaikan pendapat, mengeksplorasi berbagai hal, dan mengekspresikan perasaan secara leluasa.

Budi pekerti adalah nilai-nilai kehidupan yang dijalankan dengan kesungguhan, bukan sekedar kebiasaan, melainkan berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Perkembangan budi pekerti terjadi melalui berbagai pengalaman dalam peran dan situasi tertentu, sehingga seseorang mampu menyelesaikan persoalan moral secara mandiri tanpa pengawasan dari orang lain..⁵ Oleh karena itu, pendidikan budi pekerti sangat tepat bila ditanamkan sejak anak usia dini.

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur dan kemanusiaan. Dengan penerapan nilai tersebut, diharap peserta didik dapat menghargai

⁴ Nelly Indrayani. "Sistem Among Ki Hajar Dewantara Era Revolusi Industri 4.0". *Seminar Nasional Sejarah Ke-4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 2019 hlm.385.

⁵ Feila Apriliana, dkk., "Pelaksanaan Pembinaan Nilai-nilai Budi pekerti di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus Jawa Tengah", *Jurnal Spirit Edukasia*, Vol. 2 No. 1, (Semarang: FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, 2022), hlm.26.

kehidupan orang lain, yang tercermin dalam perilaku dan aktualisasi diri mereka sejak usia dini hingga dewasa. Aktualisasi diri sendiri merupakan hasil dari kematangan individu. Proses menuju aktualisasi diri dan pengembangan budi pekerti luhur pada anak usia dini, guru memberi bekal kepada peserta didik dengan berbagai pembelajaran mengenai budi pekerti luhur.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang paling fundamental dan dikenal sebagai masa emas (*golden age*) yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Salah satu tujuan utamanya adalah menanamkan nilai-nilai budi pekerti, karena pada masa ini anak berada dalam periode yang sangat sensitif dan mudah menerima berbagai rangsangan untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya.⁶ Seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 dijelaskan bahwa: “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama.⁷

⁶ Alfina Lailan, “Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Imiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 2 (An-Nahdhah, 2017), hlm.191.

⁷ Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm.1.

Jenjang pendidikan Taman kanak-kanak (TK) merupakan tahap untuk memperkenalkan kepada anak akan realitas lingkungan hidup yang lebih luas dibandingkan lingkup keluarga. Dalam kehidupan bersama ada nilai-nilai hidup yang akan diperjuangkan supaya hidup bersama, dan hidup sebagai manusia menjadi semakin baik. Nilai-nilai ini akan mulai diperkenalkan kepada peserta didik di Taman Kanak-Kanak melalui proses memperkenalkan dan membiasakan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai hidup manusia.⁸

Sebagian besar lembaga pendidikan di Indonesia menggunakan sistem *among* Ki Hadjar Dewantara, namun setiap sekolah tentu memiliki ciri khas atau metode yang berbeda dalam menggunakan sistem *among* tersebut. Maka dari itu peneliti memilih salah satu lembaga pendidikan, yaitu TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta yang merupakan sekolah nasional pertama yang didirikan pada tahun 1922 dan telah menerapkan sistem *among* sejak sekolah tersebut berdiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode sistem *among* yang diaktualisasikan pada TK tersebut, dan disisi lain TK tersebut juga mempunyai visi dalam membangun karakter peserta didik.

Berdasarkan keterkaitan permasalahan yang dipaparkan di atas, menurut peneliti perlu dilakukan penggalian informasi untuk melakukan analisis terhadap aktualisasi sistem *among* Ki Hadjar Dewantara yang dilaksanakan oleh guru. Dengan demikian, peneliti bermaksud mengangkat topik penelitian dengan judul: **Aktualisasi Sistem Among Ki**

⁸ Setyoadi Purwanto, "Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model", *Jurnal ThufuLA*, Vol.3 No. 1 (Januari-Juni, 2015), hlm.2.

**Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur
Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota
Yogyakarta.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta.
2. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur Kelompok B di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas penelitian ini diharapkan memberikan nilai positif terhadap berbagai pihak. Sebagaimana ditulis di bawah ini:

1. Manfaat Teoretik

Diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan tentang bagaimana Aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur di TK Taman Indria Ibu Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat menjadi bahan kajian stimulasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut, lebih mendalam, lebih luas dari segi wilayah maupun substansi tentang Aktualisasi Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara dalam Menumbuhkan Budi Pekerti Luhur.
- b. Guna memberikan informasi dan pengetahuan kepada para pendidik baik itu guru atau pun orang tua tentang cara mendidik anak yang benar dan sesuai dengan dunia anak.
- c. Sebagai rujukan bagi para pendidik agar menambah wawasan guna melakukan pengembangan dalam proses mendidik yang menumbuhkan budi pekerti anak.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa karya tulis terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, yang mana di dalamnya membahas tentang sistem *among* menurut Ki Hadjar Dewantara. Karya tulis tersebut akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, dengan maksud sebagai referensi, pembanding, dan dapat memberikan gambaran, diantaranya sebagai berikut.

Pertama, Penelitian yang ditulis oleh Nur Rahadian Sari dan Kurotul Aeni, diterbitkan pada 2021 dengan judul “Implementasi Sistem Among dalam Penjaminan Mutu PAUD”. Hasil penelitian ini, bahwa implementasi sistem among sebagai konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang berlandaskan kodrat alam dan kemerdekaan dalam penjaminan mutu PAUD. Penelitian menunjukkan bahwa masih ada kendala seperti rendahnya pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap mutu pendidikan, kurangnya disiplin, dan lemahnya reward system yang berdampak pada kualitas pembelajaran di PAUD.⁹ Persamaan pada kedua penelitian ini adalah Keduanya membahas penerapan sistem *among* di lingkungan PAUD/TK. Menekankan pentingnya peran guru/pamong dalam membimbing anak sesuai prinsip *among*. Sama-sama melihat sistem *among* sebagai metode yang berorientasi pada perkembangan karakter dan potensi anak. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, penelitian terdahulu fokus pada aspek penjaminan mutu dan kendala manajerial di PAUD secara umum, serta lebih menyoroti permasalahan kelembagaan, sedangkan pada penelitian ini lebih fokus pada aktualisasi sistem *among* dalam menumbuhkan budi pekerti luhur secara spesifik di TK, serta lebih fokus menyoroti praktik pembelajaran.

Kedua, Jurnal Pendidikan Dasar yang ditulis oleh Siti Wahyuningsih, N.K. Dewi, R. Hafidah yang diterbitkan pada tahun 2019. Dengan judul “Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem *Among* (*Asah, Asih, Asuh*)”. Hasil penelitian ini, bahwasanya nilai kemandirian dapat ditanamkan secara efektif melalui

⁹ Nur Rahadian Sari dan Kurotul Aeni, “Implementasi Sistem Among dalam Penjaminan Mutu PAUD”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, (Universitas Negeri Semarang: 2021).

pembiasaan yang konsisten dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan teladan. Sistem *among* ini menekankan pendidikan yang berlandaskan kasih sayang dan penghargaan terhadap tahap perkembangan anak, sehingga kemandirian menjadi bekal penting bagi anak dalam kehidupan selanjutnya.¹⁰ Persamaan kedua penelitian adalah sama-sama menggunakan sistem *among* dalam pembelajaran. Perbedaan kedua penelitian ini adalah, penelitian terdahulu lebih fokus membahas sistem *among* dalam membentuk kemandirian anak, sedangkan penelitian ini fokus pada menumbuhkan budi pekerti luhur dengan metode *among*.

Ketiga, jurnal Pendidikan yang ditulis oleh, Fressi Apriliyanti, F. Hanurawan, dan A. Y. Sobri diterbitkan pada bulan Agustus 2020. Dengan judul “Sistem *Among* dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara”. Hasil penelitian ini adalah, sistem *among* merupakan ciri khas dalam pendidikan karakter di TK Taman Indria yaitu berupa, *ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*. Guru dalam sistem *among* memiliki peran untuk melakukan silih asah, silih asihdan silih asuh.¹¹ Persamaan kedua penelitian adalah, sama-sama meneliti mengenai sistem *among* pada tingkat pendidikan taman kanak-kanak. Perbedaan kedua penelitian adalah, penelitian terdahulu meneliti mengenai penerapannya, sedangkan penelitian ini lebih membahas mengenai aktualisasi sistem *among*.

¹⁰ Siti Wahyuningsih, dkk., “Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh)”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.1, (Universitas Negeri Semarang: 2019)

¹¹ Fressi Apriliyanti, dkk., “Sistem Among dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.8, (Universitas Negeri Malang: 2020)

Keempat, jurnal Ilmiah Psikologi yang ditulis oleh, Yenita Heri Susanto dan Amnahul Jaziroh diterbitkan pada 2017. Dengan judul “Pemahaman dan Penerapan Sistem *Among* Ki Hadjar Dewantara Pada Usia Wiraga”. Hasil penelitian ini yaitu, pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang fundamental karena masa awal anak mulai mengenyam pendidikan. Menurut sistem *among* Ki Hadjar Dewantara, anak usia dini dikategorikan dalam usia *wiraga*. Sistem *among* adalah sistem yang didalamnya berisikan membimbing, memberi contoh, serta memberikan motivasi dan dorongan pada anak dengan penuh kecintaan. Serta usia *wiraga* yaitu usia 0-8 tahun, dimana anak banyak mengembangkan olah gerak (kemampuan motorik). Seorang guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih media untuk belajar pada apa yang mereka suka.¹² Persamaan pada penelitian terdahulu adalah subyek penelitian serta tema pembahasan, yaitu membahas sistem *among* yang diterapkan pada anak usia dini. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pembahasan mengenai sistem *among* secara umum. Sedangkan pada peneliti pembahasannya lebih terperinci mengenai aktualisasi sistem *among* dalam menumbuhkan budi pekerti luhur anak.

Kelima, jurnal National Conference for Ummah yang ditulis oleh, Lusi Aji Dwi Cahyani pada Juni 2023. Dengan judul, “Konsep Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Merdeka belajar”. Hasil penelitian ini yaitu bahwa sistem *among* Ki Hadjar Dewantara sangat relevan dengan konsep Merdeka Belajar. Sistem *among* menekankan kebebasan,

¹² Yenita Heri Susanto dan Amnahul Jaziroh, “Pemahaman Dan Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Pada Usia Wiraga”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2 No.2, (Sekolah Tinggi Agama Islam Kediri: 2017)

kemandirian, dan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai pembimbing dan teladan. Konsep ini mendukung terciptanya suasana belajar yang demokratis, partisipatif, dan menghargai potensi unik setiap anak.¹³ Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penerapan sistem *among* Ki Hadjar Dewantara dalam pendidikan, juga menekankan pentingnya kebebasan, kemandirian, dan pembentukan karakter/budi pekerti pada peserta didik sejak dini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah jika penelitian terdahulu fokus pada relevansi sistem *among* dengan konsep merdeka belajar secara umum di pendidikan Indonesia, sedangkan penelitian ini adalah fokus pada aktualisasi sistem *among* dalam menumbuhkan budi pekerti luhur pada anak usia dini di TK tertentu, dengan studi kasus dan data lapangan.

Keenam, jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (Morfologi) yang ditulis oleh, Tia Basana Hutagalung dan Liesna Andriany, diterbitkan pada Juni 2024. Dengan judul, “Filosofi Pendidikan yang Diusung oleh Ki Hajar Dewantara dan Evolusi Pendidikan di Indonesia”. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan di Indonesia. Filosofi tersebut menekankan pembentukan manusia utuh yang seimbang antara aspek intelektual, emosional, dan sosial melalui prinsip pendidikan yang memerdekakan dan memanusiakan peserta didik. Penelitian ini juga menyoroti evolusi pendidikan Indonesia yang terus

¹³ Lusi Aji Dwi Cahyani, “Konsep Sistem Among Ki Hadjar Dewantara dalam Merdeka belajar”, *Jurnal National Conference for Ummah*, vol.01 No.01, (Universitas Nahdatul Ulama Surabaya: 2023)

beradaptasi dengan nilai-nilai Ki Hadjar Dewantara, terutama dalam konteks pendidikan karakter dan kebebasan belajar.¹⁴ Persamaan dari kedua penelitian ini adalah keduanya menekankan pentingnya filosofi pendidikan Ki Hadjar Dewantara dalam membentuk karakter atau budi pekerti anak/siswa. Sedangkan perbedaannya, penelitian terdahulu fokus pada kajian filosofis dan evolusi pendidikan secara makro di Indonesia. Sedangkan penelitian ini, fokus pada penerapan sistem *among* secara konkret untuk menumbuhkan budi pekerti luhur pada anak usia dini di TK tertentu, dengan data empiris.

Ketujuh, skripsi yang di tulis oleh Melia Rosa yang ditulis pada tahun 2017, dengan judul “Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Ki Hadjar Dewantara”, hasil penelitian ini adalah bahwa konsep pendidikan karakter anak usia dini menurut Ki Hadjar Dewantara meliputi, keluarga, sekolah dan masyarakat harus saling kerja sama dan mengetahui tugas dan fungsinya masing-masing, serta harus ada sosok pendidik yang berkualitas baik dari sisi keilmuan maupun sisi kerpibadian. Selain itu, untuk membentuk peserta didik yang berkualitas perlu adanya metode yang tepat dalam mengajar, dan adanya pemberian materi pendidikan yang sesuai dengan tingkatannya. Dalam pendidikan ini harus mempunyai cakupan yaitu, kepada Allah, sesama manusia, dan dengan lingkungan masyarakat. Akhirnya bertujuan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁵ Persamaan dengan penelitian ini adalah, sama-sama membahas

¹⁴ Tia Basana Hutagalung dan Liesna Andriany, “Filosofi Pendidikan yang Diusung oleh Ki Hajar Dewantara dan Evolusi Pendidikan di Indonesia,” *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 2, No. 3, Juni 2024, hlm. 142-155.

¹⁵ Melia Rosa, “Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Perspektif Ki Hadjar Dewantara”, (Lampung : Univeristan Islam Negeri Raaden Intan, 2017)

mengenai pendidikan yaang dicetuskan Ki Hadjar Dewantara serta sama-sama meneliti pada anak usia dini. Perbedaannya adalah, penelitian terdahulu lebih meneliti mengenai konsep pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini lebih membahas mengenai aktualisasi sistem *among* dalam menumbuhkan budi pekerti luhur.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Skripsi ini membahas relevansi dan aktualisasi sistem among Ki Hadjar Dewantara dalam menumbuhkan budi pekerti luhur pada anak usia dini, khususnya di Kelompok B TK Taman Indria Ibu Pawiyatan, Mergangsan, Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktualisasi Sistem Among Ki Hadjar Dewantara di TK Taman Indria

Ibu

Pawiyatan Mergangsan Kota Yogyakarta telah terlaksana dengan baik. Guru menerapkan prinsip-prinsip among seperti *ing ngarso sung tulodho* (di depan memberi teladan), *ing madyo mangun karso* (di tengah membangun semangat), dan *tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan) dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi pembiasaan, keteladanan, bercerita, bercakap-cakap, serta penggunaan tembang dolanan anak sebagai media pembelajaran. Penggunaan tembang dolanan anak ini efektif untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur seperti sopan santun, tanggung jawab, disiplin, dan kepatuhan pada aturan dalam diri anak.

2. Faktor pendukung aktualisasi Sistem Among di TK Taman Indria Ibu

Pawiyatan meliputi kurikulum yang sesuai, tersedianya fasilitas dan sarana prasarana, semangat guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Sementara itu, faktor penghambatnya antara lain masih adanya guru yang belum

sepenuhnya memahami metode among, kurangnya kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas, serta kebiasaan anak yang dibawa dari lingkungan keluarga yang belum sejalan dengan nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam skripsi ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan sistem among dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan budi pekerti luhur anak usia dini.
- b. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru tentang implementasi sistem among dan pendidikan karakter agar kualitas pembelajaran semakin meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya selalu menjadi teladan yang baik (ing ngarsa sung tuladha), memberikan motivasi (ing madya mangukarsa), dan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab (tut wuri handayani) agar anak dapat tumbuh secara optimal.
- b. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengaktualisasikan sistem among sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai budi pekerti.

3. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat mendukung dan melanjutkan pembiasaan nilai-nilai budi pekerti luhur yang diajarkan di sekolah di lingkungan keluarga.
- b. Kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk memperkuat pembentukan karakter anak secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan sistem among dan pendidikan karakter.
- b. Penelitian dapat dikembangkan pada jenjang pendidikan lain atau dengan fokus pada aspek lain dari sistem among, seperti pengaruhnya terhadap aspek kognitif atau sosial anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti Putri, H., & Hibana. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754–767. <https://doi.org/10.19105/Kiddo.V5i1.14536>
- Apriliana, Feila, dkk., “Pelaksanaan Pembinaan Nilai-nilai Budi pekerti di Panti Asuhan Darul Hadlonah Kudus Jawa Tengah”, *Jurnal Spirit Edukasia*, Vol. 2 No. 1, Semarang: FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, 2022.
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Arifin, Zaenal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 2000.
- Arroisi, Jarman, dkk., “Problem Aktualisasi Diri Maslow Perspektif Al-Ghazali (Analisis Studi Pemikiran Psikologis)”, *Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, Vol.13 No.2, Univeristas Darussalam Gontor: 2022.
- Banu Sirwan, Lalu, “Evaluasi Penerapan”*Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani*” Dalam Pengajaran Bahasa Inggris”, *Prosiding Seminar Nasional (Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa)*, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2020
- Cervone, Daniel dan A. Pervin, *Kepribadian Teori dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Desyatama Putri, Tika, dkk., “Kebutuhan Aktualisasi Diri Pada Remaja Penyandang Tunanetra Yang Bersekolah Di Sekolah Umum Dtinjau Dari Kematangan Emosi Dan Self Disclosure”, *Naskah Publikasi*, Univeristas Muhammadiyah Surakarta: 2017.

- Dewi, Rosmala, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.
- Fitriyani, C., Yulia, Y., & Hafivah Cahyo Khosiyono, B. (2024). Attadib: Journal of Elementary Education Implementasi Sistem Among Dalam Penanaman Karakter Pada Siswa Di Sdn Pundong (Vol. 8, Issue 1).
- Fudyartanta, *Membangun Kepribadian Watak Bangsa Indonesia yang Harmonis dan Integral: Pengantar ke Wawasan Pendidikan Nasional Indonesia yang Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Gunarso, Rony, *Program Percontohan Berugad PAUD (Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak)*, Mataram: Balai Pengembangan Pendidikan Non Formal dan Informal (BPPNFI) Regional VII Mataram, 2012.
- Heri Susanto, Yenita dan Amnahul Jaziroh, “Pemahaman Dan Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Pada Usia Wiraga”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol.2 No.2, Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Kediri, 2017.
- Indrayani, Nelly, “Sistem Among Ki Hajar Dewantara Era Revolusi Industri 4.0”. *Seminar Nasional Sejarah Ke-4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang*, 2019.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.
- Jaenudin, Ujam, *Teori-Teori Kepribadian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Lailan, Alfina, “Model Pembelajaran Sentra Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Imiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 10 No. 2, An-Nahdhah, 2017.
- Masito, dkk., *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005.
- Masitoh, S., & Cahyani, F. (2020). Penerapan Sistem Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(1), 122. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p122--141>
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mukhlis, M., Wulandari, D., Triwiyanto, T., Kusumaningrum, D. E., Syahrir, Pujiriyanto, As, M., Fahrul Arfandi M. Nur, Fitri, S., Devi, K. J. F., Hamka, Istanisa, R., Widiastuti Siwi, Harun, Cholimah Nur, Tjiptasari, F., & Sugiono

Shiddiq. (2024). Jurnal Pendidikan & Kebudayaan. Jurnal Pendidikan & Kebudayaan, 9(1), 1–133.

Muhtadi, Ali, *Strategi Mengimplementasikan Pendidikan Budi Pekerti secara Efektif di Sekolah*, Yogyakarta: FIP UNY, 2010.

Mutiah, Diana, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2010.

Nisa Istanti, K., & Supriyanto. (2021). Upaya Guru Menerapkan Sistem Among Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Menengah Atas Institut Indonesia Kota Semarang. In Seminar Nasional Ke-Indonesiaan.

Nurohman, Hadi, “Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui *Tembang Dolanan* di TK Tamaan Indria Ibu Pawiyatan Tamansiswa”, *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol.8 No.1, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Nur Wangid, Muhammad, “Sistem Among Pada Masa Kini : Kajian Konsep Dan Praktik Pendidikan”, *Jurnal Kependidikan*, Vol.39 No.2, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2009.

Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–62. <https://doi.org/10.18860>

Purwanto, Setyoadi, “Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Berbasis Musik dan Lagu Model”, *Jurnal ThufuLA*, Vol.3 No. 1 Januari-Juni, 2015

Ramli, Muhammad, *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005.

Robbind dan Coulter, *Management (Tenth Edition)*, Pearson Education Inc. New Jersey, (Terjemahan Sabran, B. & Devri B. P. 2010), *Manajemen (Edisi Kesepuluh)*. Jilid 2. Jakarta: Erlangga, 2010.

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009.

Setyowati, Erna, “Pendidikan Budi Pekerti Menjadi Mata Pelajaran Di Sekolah”, *Jurnal Lembaran Kependidikan Jilid 39*, No. 20, Semarang: Desember, 2009.

Sintia Purba, Chi Chi dan Tri Wahyono, “Penghargaan Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang)”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol.2 No.3, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, 2016.

Soeratman, Ki, *Kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara dan Penerapan Sistem Among*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, 1990.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Supriadi, Dedi, *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi di Indonesia*, Bandung: Rosdakarya, 1997.

Sutiyono. (2013). Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah: Sebuah Fenomena Dan Realitas.

Sutrisno, dkk., Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Pada Siswa”, *Jurnal Civic Hukum*, Vol.1 No.1, Malang: FKIP Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Syaodih, Ernawulan, *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.

Tarigan, Mardinal, dkk., “Filsafat Pendidikan Ki Hadjaw Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.3 No.1, Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022.

Tedjawati, dkk., *Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini Percontohan*, Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2010.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Perpustakaan Nasional.

Utomo, “Penerapan Sistem Amaong Dan Ajaran Brahnavihara Pada Anak Usia Dini”, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Pendidikan*, Vol.1 No.1, Yogyakarta: Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa Yogyakarta, 2019.

Wahyuningsih, dkk., “Penanaman Nilai Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Konsep Sistem Among (Asah, Asih, Asuh)”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.1, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019. Wangid, M. N. (2009). *Sistem Among Pada Masa Kini: Kajian Konsep Dan Praktik Pendidikan*.

Wijayanti, D., & Praheto, B. E. (2020). Eksplorasi Penerapan Sistem Among Ki Hadjar Dewantara Melalui Pendekatan Pluralistik Dalam Pengelolaan Kelas Di Sd Negeri Timuran Yogyakarta. *Jurnal Taman Cendekia*, 4(1), 388–396.

Wiryopranoto, Suhartono, *Perjuangan Ki Hadjar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan*, Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Yamin, Martinis dan Jamilah Sabrina Sanan, *Panduan PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*, Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013.

Yamin, Muh, *Menggugat Pendidikan Indonesia (Edisi 1)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA